

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI FAST FOOD DENGAN  
KEJADIAN MENARCHE PADA REMAJA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**INDAH MAYSARI**

**P01031118090**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**2021**

**LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN KONSUMSI FASTFOOD DENGAN  
KEJADIAN MENARCHE PADA REMAJA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Karya Tulis Ilmiah diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Diploma III di Jurusan Gizi Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Medan**



**INDAH MAYSARI**

**P01031118090**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI  
PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**2021**

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : *Literature Review* Hubungan Konsumsi  
*Fastfood* Dengan Kejadian *Menarche* Pada  
Remaja  
Nama Mahasiswa : Indah Maysari  
Nomor Induk Mahasiswa : P01031118090  
Program Studi : Diploma III

Menyetujui :

Ginta Siahaan, DCN, M.Kes  
Pembimbing Utama/Ketua Penguji

Dini Lestrina, DCN, M.Kes  
Anggota Penguji

Lusvana Gloria Dolokseribu, SKM, M.Kes  
Anggota Penguji

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. Osida Martony, SKM, M.Kes  
NIP. 196403121987031003

Tanggal Lulus : 26 April 2021

## ABSTRAK

### INDAH MAYSARI “HUBUNGAN KONSUMSI *FASTFOOD* DENGAN KEJADIAN *MENARCHE* PADA REMAJA : STUDI LITERATUR” (

DIBAWAH BIMBINGAN GINTA SIAHAAN)

Menstruasi pertama atau *menarche* merupakan suatu peristiwa paling penting pada remaja putri sebagai pertanda siklus masa subur sudah dimulai. *Menarche* dipengaruhi oleh beberapa factor seperti: asupan zat gizi, jenis makanan, genetik, psikis, serta gaya hidup. Mengonsumsi *fastfood* memiliki kandungan zat gizi yang rendah pada suatu bahan makanan yang apabila dikonsumsi terus menerus bias menyebabkan terjadinya percepatan menstruasi pada remaja putri.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja.

Karya tulis ilmiah ini merupakan studi literature dengan metode data sekunder dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Pencarian artikel dalam *literature review* menggunakan Pubmed, DOAJ, Portal Garuda dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan pada penelusuran adalah *fastfood* dan *menarche*, kemudian untuk Bahasa Inggris menggunakan kata kunci *fastfood* and *early menstruation*. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PICOS (*Population/problem, intervention, comparison, outcome dan study design*). Dipublikasikan antara tahun 2015-2020.

Dari 10 artikel yang ditelaah didapatkan hasil yaitu 5 artikel yang mempunyai hubungan antara konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche*, 1 artikel tidak memiliki hubungan yang signifikan dan 4 artikel lainnya tidak memiliki hubungan langsung antara konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* dini pada remaja.

Disarankan bagi remaja membatasi konsumsi *fastfood* untuk menghindari terjadinya *menarche* dini pada anak remaja

Kata kunci : *Fastfood, Menarche, Remaja*.

## ABSTRACT

INDAH MAYSARI "CORRELATION OF FASTFOOD CONSUMPTION WITH THE EVENT OF MENARCHE IN ADOLESCENTS: LITERATURE STUDY"  
(CONSULTANT : GINTA SIAHAAN)

The first menstruation or menarche is the most important event in girl as a sign that the fertile cycle has begun. Menarche is influenced by several factors such as: nutrient intake, type of food, genetics, psychology, and lifestyle. Consuming fast food has a low nutrient content in a food ingredient which if consumed continuously can cause accelerated menstruation in adolescent girls.

The purpose of this study was to determine the correlation between fast food consumption and the incidence of menarche in adolescents.

This scientific paper was a literature study using secondary data methods from the results of research that has been carried out by previous researchers. Search articles in literature reviews using Pubmed, DOAJ, Garuda Portal and Google Scholar. The keywords used in the search are fast food and menarche, then for English use the keywords fastfood and early menstruation. The strategy used to find articles using PICOS (Population/problem, intervention, comparison, outcome and study design). Published between 2015-2020.

Of the 10 articles reviewed, the results obtained were 5 articles that have a correlation between fast food consumption and the incidence of menarche, 1 article does not have a significant correlation and 4 other articles do not have a direct correlation between fast food consumption and the incidence of early menarche in adolescents.

It is recommended for adolescents to limit the consumption of fast food to avoid early menarche in adolescents

Keywords: Fastfood, Menarche, Adolescents.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah ini dengan judul “**Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian *Menarche* pada Remaja**”.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Oslida Martony, SKM, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Gizi Poltekkes RI Medan
2. Ginta Siahaan,DCN, M.Kes, selaku dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dalam penyusunan usulan penelitian ini.
3. Dini Lestrina,DCN, M.Kes, selaku penguji I saya yang telah memberikan kritikan dan saran
4. Lusyana Gloria Doloksaribu,SKM, M.Kes, selaku penguji II saya yang telah memberikan kritikan dan saran
5. Kedua orang tua tercinta, Joko Atmojo dan Asmah serta Adik saya Cantika Atmojo.
6. Sahabat seperjuangan Syarifah Aini, iraa, Hafsini, Dian, Niken, Juli, Aqila, Hera.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan.Oleh karena itu, penulis mengharapkan para pembaca dapat memberi saran dan masukan untuk menyempurnakan.Atas perhatiannya, penulis ucapkan terimakasih.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN PERSETUJUAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan .....	4
D. Manfaat .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Literature Review .....	5
B. Teori-teori Gizi Masyarakat .....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Strategi Penentuan Judul Penelitian .....	13
B. Strategi Pencarian Literature.....	17
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS .....	18
D. Seleksi artikel dan penilaian kualitas.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Karakteristik Artikel.....	35
B. Distribusi Konsumsi <i>Fastfood</i> .....	38
C. Distribusi Kejadian <i>Menarche</i> .....	41
D. Hubungan Konsumsi <i>Fastfood</i> dengan Kejadian <i>Menarche</i> .....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46

## DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Ringkasan 5 artikel sesuai topik penelitian .....	15
2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	22
3. Hasil pencarian artikel menggunakan 4 database .....	23
4 Distribusi Kriteria Aprpraisal Checklist. ....	25
5. Hasil Penilaian kualitas artikel.....	26
6. Distribusi karakteristik artikel.....	34
7. Distribusi konsumsi <i>fastfood</i> .....	38
8. Distribusi kejadian <i>manarche</i> .....	40
9. Distribusi hubungan konsumsi <i>fastfood</i> dengan kejadian <i>menarche</i> ...	42

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

No.

1. Tahap – tahap pemilihan artikel ..... 24

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. EC.....	49
2. Surat Pernyataan .....	50
3. Daftar Riwayat Hidup .....	51
4. Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	52
5. Bukti Pencarian Artikel.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Remaja salah satu tahapan usia yang akan dilalui oleh seseorang dalam kehidupannya. Masa remaja biasanya diawali pada usia 14 tahun pada laki-laki dan 10 tahun pada perempuan (Pulungan AB, 2010 dalam Ronasari, dkk, 2020). Masa pubertas juga merupakan masa pematangan fungsi organ reproduksi. Peristiwa terpenting yang terjadi pada remaja putri saat memasuki usia pubertas ditandai datangnya haid/menstruasi pertama yang biasanya disebut dengan istilah *menarche*. Terjadinya *menarche* baru dipengaruhi oleh beberapa faktor asupan zat gizi, jenis makanan, genetik, psikis serta gaya hidup (Marmi, 2013).

Menstruasi pertama atau *menarche* merupakan suatu peristiwa paling penting pada remaja putri sebagai pertanda siklus masa subur sudah dimulai. Remaja wanita yang memiliki berat badan lebih akan lebih cepat mengawali menstruasi, perkembangan reproduksi *menarche* akan terlambat jika dipengaruhi oleh mekanisme hormonal yang menurunkan produksi progesteron dan akibatnya menunda kematangan endometrium (lapisan dalam dinding rahim). Sedangkan Hormone Estrogen akan merangsang timbulnya tanda-tanda seks sekunder yang berperan pada proses *menarche* dan merangsang timbulnya ovulasi (Nana, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO) sekitar seperlima dari penduduk dunia terdiri dari remaja berumur 10-19 tahun dan sekitar 900 juta berada di negara sedang berkembang (WHO, 2017). Negara Amerika Serikat mencatat jumlah remaja yang mengalami usia *menarche* 10-19 tahun sekitar 15% populasi, di kawasan Asia Pasifik usia *menarche* 10-19 tahun 60% dari penduduknya. Riset Kesehatan Dasar (2013) menyatakan di Indonesia diketahui sebanyak 37,5% perempuan mengawali usia rata-rata *menarche* pada umur 9-13 tahun.

Pengaruh kemajuan teknologi dan *western style food* dapat menyebabkan perubahan gaya hidup dan pola makan di masyarakat, khususnya remaja yang cenderung menyukai makanan cepat saji.

*Fastfood* mengandung kalori, lemak, protein, gula dan garam yang relatif tinggi dan rendah serat jika dikonsumsi secara sering dan berlebihan dapat mengakibatkan masalah gizi lebih. Remaja Indonesia pada umumnya sangat gemar mengonsumsi *fast food* yang familiar di Indonesia seperti mie instan, mie bakso, mie sop, mie ayam, dll. Bahan makanan dalam bentuk mie ini, biasanya hanya mengandung karbohidrat dan protein tinggi namun rendah energi, serat, vitamin dan mineral (Cindy, dkk, 2016).

Mengonsumsi *fast food* merupakan bagian dari budaya Amerika, tapi kini juga disukai remaja-remaja di Indonesia. Makanan ini di Amerika dijuluki juga makanan sampah. Hal ini dikarenakan kandungan gula dan lemak jenuhnya yang tinggi dan juga memiliki kandungan zat adiktif seperti monosodium glutamate, tiazine merupakan zat adiktif yang memiliki efek negatif bagi tumbuh jika dikonsumsi. *Junk food* terdiri dari berbagai jenis makanan seperti hamburger, pizza, fried chicken, hot dog, kentang goreng dan makanan ringan lainnya (Madyas 2015).

Kandungan zat gizi yang rendah pada suatu bahan makanan, yang kemudian dikonsumsi secara *continue* akan menyebabkan para remaja putri mengalami berat badan kurang. Keadaan dengan status gizi seperti ini, selain mempengaruhi pertumbuhan juga berakibat lambatnya proses menarche pada beberapa remaja putri. Sedangkan konsumsi lemak, protein serta kandungan karbohidrat sederhana yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan berat badan. Proses inilah yang mengakibatkan kemungkinan remaja putri di negara barat lebih cepat mengalami menarche dibanding remaja-remaja putri di Indonesia tetapi akibat bergesernya pola konsumsi remaja sekarang ini disinyalir mempercepat proses menarche pada remaja putri yang usianya belum saatnya untuk mengalami proses reproduksi. (Ayuningtyas R, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Madyas pada tahun 2015, menyatakan bahwa kebiasaan mengonsumsi *junk food* di kalangan kaum remaja milenial akan mempengaruhi proses fisiologi dalam tubuh. Niken dalam penelitiannya tahun 2010 5 dari 21 siswi kelas lima dan enam pada 2 SD di Surakarta telah mengalami menarche di usia 10-11 tahun. Tiga

siswi yang sudah mengalami menarche mengatakan menyukai makanan *junk food* dan mengalami pertumbuhan tubuh yang cepat daripada teman-temannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2016, menyatakan bahwa terdapat hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian menarche dini.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimanakah hubungan konsumsi *fast food* dengan kejadian menarche melalui kajian pustaka atau literature review dari artikel-artikel ilmiah. Wabah pandemi covid-19 yang berlangsung di seluruh dunia, tidak memungkinkan penulis terjun langsung mengambil data lapangan tetapi memungkinkan peneliti mengkaji sesuai dengan topik dan judul yang telah ditentukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan Konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja berdasarkan studi literature.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Peneliti studi literature ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menelaah konsumsi *fastfood*
- b. Menelaah kejadian *menarche* pada remaja
- c. Menganalisis penelitian yang berhubungan tentang hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja.

## **D. Manfaat**

### **1. Bagi Penulis**

Penulis dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* melalui studi literatur.

### **2. Bagi Institusi**

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Gizi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan Prodi dalam menentukan topik karya tulis ilmiah yang dapat diambil oleh Mahasiswa dan literatur yang dipakai bisa dikembangkan karya ilmiah lainnya dengan menggunakan teknik SLR (Systematic Literature Review) sebagai metodenya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Literature Review**

##### **1. Pengertian Literature Review**

Merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada focus topic tertentu (Cahyono, 2019). *Literature review* adalah analisis terintegrasi ( bukan hanya ringkasan ) tulisan ilmiah yang terkait langsung dengan pertanyaan penelitian. Artinya, literature menunjukkan korespondensi antara tulisan-tulisan dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan. *Literature review* penting karena dapat menjelaskan latar belakang penelitian suatu topik, menunjukkan mengapa suatu topik penting untuk diteliti, menemukan hubungan antara studi/ide penelitian, mengidentifikasi tema, konsep, dan peneliti utama pada suatu topik, mengidentifikasi kesenjangan utama dan membahas pertanyaan penelitian lebih lanjut berdasarkan studi sebelumnya (University of West Florida, 2020 dalam Nursalam, 2020).

*Literature review* atau disebut juga sebagai analisis berupa kritik dan penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus dalam keilmuan. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka ( artikel, buku, informasi, dari internet, dll ) tentang topic yang dibahas ( Neuman, 2011)

##### **2. Tujuan Literature Review**

Penelitian *literature review* dilakukan untuk berbagai tujuan diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan untuk mendapatkan gambaran yang berkenaan dengan apa yang sudah pernah dikerjakan orang lain sebelumnya (Marzali, 2017). Tujuan yang lebih rinci dijelaskan oleh Okoli & Schabram (2010) yaitu (1) menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan, (2) mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti dan (3) menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dengan

pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu.

### **3. Manfaat Literature Review**

Literature review memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seorang peneliti untuk :

- a. Menunjukkan kedekatan dan seberapa paham seorang penelitian dengan topik penelitian yang akan dilakukan dan kemampuan seorang peneliti untuk memahami konteks penting dari suatu karya ilmiah
- b. Mengembangkan suatu kerangka teori dan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah berupa penelitian
- c. Memposisikan diri sebagai salah satu peneliti yang ahli dan memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian serta menguasai setiap tahapan peneliti sehingga layak untuk disejajarkan dengan peneliti lain atau seorang ahli teori lainnya
- d. Menunjukkan kepada publik mengenai kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan serta menunjukkan kepada publik bagaimana penelitian yang akan dilakukan dapat mengatasi suatu kesenjangan atau memberikan kontribusi solusi atas suatu permasalahan.

Seorang peneliti terkadang harus menyusun literatur review sebagai suatu proyek yang berdiri sendiri. Terkait hal ini, biasanya dilakukan oleh seorang penelitian untuk melakukan evaluasi terhadap suatu penelitian yang menarik atau memberikan dampak yang cukup luas serta dapat dimanfaatkan oleh seorang penelitian dalam melakukan debat atas suatu penelitian yang telah dilakukan.

#### **4. Langkah-langkah literature review**

Empat langkah dalam menelusuri literature secara sistematis diperkenalkan Schweizer & Nair (Schweizer & Nair, 2017 dalam Wekke,2019) ialah :

1. Pertama, menemukan.

Saat ini dengan bantuan teknologi komunikasi, menelusuri literatur menjadi aktivitas yang menyenangkan. Tidak lagi membosankan dengan mengecek satu persatu kertas katalog dengan tulisan yang tidak semua orang dapat membacanya dengan jelas. Keberadaan teknologi informasi memberikan kemudahan bagi siapa saja, bahkan dapat disesuaikan dengan keperluan masing masing individu. Untuk menemukan literatur yang sesuai dengan kajian artikel yang ditulis dapat menggunakan platform seperti Google Cendekia. Semakin spesifik kajian yang dijalankan semakin memerlukan laman web yang juga spesifik.

2. Kedua, mengevaluasi.

Literatur yang ditemukan tidak semuanya dapat digunakan begitu saja. Maka, kepustakaan itu perlu dievaluasi minimal pada dua aspek yaitu validitas dan kredibilitas. Hanya bacaan yang tepat dapat dirujuk untuk dijadikan sebagai referensi penulisan artikel.

3. Ketiga , sintesa data.

Data-data yang sudah dievaluasi dimasukkan dalam kategori-kategori tertentu sesuai klasifikasi tema. Data tersebut setelah dianalisis kemudian digabungkan dengan data lain. Sehingga rujukan pada sebuah tema tidak hanya didasarkan pada data tunggal melainkan merupakan gabungan antara beberapa data.

4. Menuliskan manuskrip dengan bentuk meta analisis.

Laporan yang ditulis bukan dalam bentuk paparan kepustakaan saja. Bahkan harus lebih terbatas lagi dalam bentuk meta analisis saja. Gaya penulisan artikel akan berbeda sama sekali dengan pola bertutur terutama dalam khutbah atau ceramah keagamaan. Maka, mengemukakan data yang dirujuk dalam sebuah literatur tidak perlu

menjelaskan keseluruhan unsur sebuah buku atau artikel. Tetapi hanya mempresentasikan informasi yang dibutuhkan dalam keeratan dengan pokok bahasan.

## **B. Teori-teori Gizi Masyarakat**

### **1. Remaja**

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, di mana pada masa itu terjadi pertumbuhan yang pesat termasuk fungsi reproduksi sehingga mempengaruhi terjadinya perubahan-perubahan perkembangan, baik fisik, mental, maupun peran sosial (Kumalasari & Andhyantoro, 2012). Remaja merupakan populasi terbesar dari penduduk dunia, Pada tahun 2016 jumlah remaja di seluruh dunia diperkirakan berjumlah 1,2 milyar orang (WHO, 2016).

Setiap fase usia memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari fase-fase pertumbuhan yang lain. Fase remaja ingin dirinya menjadi pusat perhatian sehingga remaja begitu sangat cemas dan tertekan apabila ada yang kurang pada penampilan dirinya, mereka berusaha untuk menutupi kekurangannya dengan berbagai cara (Dianda, 2018).

Remaja menjadi salah satu pusat perhatian yang mengalami perubahan-perubahan, salah satu bentuk perubahan perilaku pada remaja adalah perubahan perilaku makan baik mengarah ke perilaku makan yang sehat ataupun cenderung mengarah kepada perilaku makan yang tidak sehat. Perilaku makan yang sehat merupakan perilaku konsumsi yang sesuai dengan kebutuhan gizi sedangkan perilaku makan yang tidak sehat perilaku yang dapat merugikan dalam bentuk metabolisme tubuh. Selain itu remaja suka memakan makanan sesukanya, jika keadaan ini berlangsung lama dan tidak terkontrol maka akan menyebabkan dampak negatif bagi tubuh, terlebih jika makanannya mengandung kalori, karbohidrat, dan lemak yang tinggi. Kondisi ini bisa menjadi kebiasaan makan yang salah karena dapat menaikkan berat badan yang mengakibatkan terjadinya obesitas atau kegemukan (Bobak, 2015).

## **2. Pengertian *Menarche***

*Menarche* merupakan menstruasi pertama yang terjadi pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. Seiring dengan perkembangan biologis maka pada usia tertentu seseorang mencapai tahap kematangan organ-organ seks yang ditandai dengan menstruasi pertama. *Menarche* merupakan suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang disekresikan oleh hipotalamus dan kemudian diteruskan pada ovarium dan uterus ( Sukarni dan Wahyu, 2013).

Estrogen merupakan hormon pada wanita yang membantu proses reproduksi dengan cara merangsang folikel stimulating hormon (FSH) , kadar estrogen pada wanita akan menyebabkan FSH menurun. Kemudian menyebabkan terjadinya pengkerutan pada rahim dan dapat menyebabkan putusnya urat pada dinding rahim yang akan mengakibatkan perdarahan. Hal lain akan mengakibatkan sel-sel endometrium yang terkumpul di rahim kemudian mengalir melalui vagina dan mulailah terjadi haid pertama, yaitu *menarche*. Oleh karena itu remaja yang mengawali *menarche* lebih cepat cenderung memiliki sistem reproduksi yang belum matang yang artinya juga belum siap mengalami pembuahan. Seorang wanita yang belum cukup usia baik secara fisik dan psikis dapat menyebabkan seorang anak remaja mengalami kedewasaan sebelum saatnya. Akibatnya wanita yang terlalu dini mengalami *menarche* tidak dapat menjaga organ reproduksinya dengan baik dan benar, termasuk diantaranya higiene organ reproduksi. Hal negatif lainnya anak remaja melakukan hubungan seksual secara dini, tanpa mengetahui resiko dari perilakunya yang belum matang. ( Marmi, 2013).

## **3. Macam-macam *Menarche***

Macam-macam *menarche* dibedakan menjadi:

### **3. 1 *Menarche* Normal**

*Menarche* merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. *Menarche* pertanda adanya suatu

perubahan status sosial dari anak-anak ke dewasa dan merupakan suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang normal yang dibuat oleh hipotalamus dan kemudian diteruskan pada ovarium dan uterus (Proverawati, 2009).

### **3. 2 Menarche Dini**

*Menarche* dini merupakan menstruasi pertama yang di alami seorang wanita subur pada usia dibawah 12 tahun. Kondisi menarchedini karena mendapat produksi hormon estrogen lebih banyak dibanding wanita lain pada umumnya. Menarche dini adalah terjadinya menstruasi sebelum umur 10 tahun yang dikarenakan pubertas dini dimana hormon gonadotrophin diproduksi sebelum anak usia 8 tahun. Hormon ini merangsang ovarium yang memberikan ciri-ciri kelamin sekunder. Disamping itu hormon gonadotrophin juga mempercepat terjadinya menstruasi dini dan fungsi dari organ reproduksi itu sendiri (Proverawati, 2009).

### **3. 3 MenarcheTarda**

*Menarche* tarda adalah menarche yang baru datang setelah umur 14 tahun yang disebabkan oleh faktor keturunan, gangguan kesehatan, dan kurang gizi (Proverawati, 2009).

## **4. Faktor-faktor yang mempengaruhi menarche:**

### **A. Nutrisi**

Usia *menarche* berhubungan dengan kenaikan berat badan dan lemak tubuh. Secara etiologi hal tersebut berhubungan dengan hormon mileuyang berfungsi mempengaruhi pubertas dan dapat mengubah berat dan komposisi tubuh. Anak yang mengalami malnutrisi mayoritas badannya lebih kecil, kurus, pubertasnya lambat dan mengalami menarchelebih lambat( Daulay, 2017)

### **B. Status gizi**

Faktor status gizi mempengaruhi pertumbuhan dan pematangan seksual terhadap usia menarche melalui pemenuhan kebutuhan dan distribusi nutrisi terhadap kelenjar endokrin dan organ seksual( Daulay, 2017)

### C. Genetik

Faktor keturunan dapat mempengaruhi maturitas. Hal tersebut dipelajari dari Anak kembar monozigotakan mengalami menarche dalam rentang usia yang hampir sama (antara 2-3 bulan), ketika kembar dizigote akan selisih 9 bulan (Kristianti, 2009)

### D. Status sosial

Status sosial sangat mempengaruhi pertumbuhan *menarche* pada remaja dikarenakan standar kehidupan yang semakin maju berhubungan dengan perbaikan nutrisi dan kesehatan. Keluarga status sosial ekonomi rendah akan lebih lambat mencapai pertumbuhan pada *menarche* karena kurangnya asupan zat gizi (Kustin, 2018)

### E. Aktivitas fisik

Fakta menunjukkan anak perempuan yang aktif melakukan aktivitas fisik mengalami *menarche* lebih lambat daripada yang tidak aktif. Penelitian menunjukkan bahwa wanita olahragawan/penari seperti pelari dan pelompat mengalami *menarche* pada usia 13,5-14 tahun, atlet senam 13,7-15 tahun, dan penari balet 15,4 tahun (Meditias, 2015).

## 5. Konsumsi makanan cepat saji

Pada era globalisasi sekarang ini semakin beraneka ragam jenis makanan yang bisa dinikmati di Indonesia. Salah satunya adalah mengkonsumsi makanan bergaya barat seperti *fastfood* yang sudah menjadi kebiasaan remaja pada umumnya. Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* ini berpengaruh terhadap peningkatan gizi remaja, perilaku konsumtif anak-anak tanpa diimbangi pengetahuan mengenai kandungan gizi dalam *fastfood* dapat mempengaruhi kerja hormon sehingga bisa terjadinya pubertas dini (Meditias, 2015). *Fastfood* merupakan jenis makanan yang mudah dikemas, disajikan dan praktis. Jenis *fastfood* misalnya seperti hamburger, fried chicken, fried fries potatoes, soft drink dan pizza (Sandra, 2015).

*Fastfood* memiliki kandungan gizi yang tidak seimbang yaitu mengandung kalori tinggi, rendah serat dan gula tinggi (Niken, 2014). Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* secara berlebihan dapat menimbulkan

masalah kegemukan, mengalami kelebihan berat badan (*Overweight*) serta mengalami obesitas (Khomsan,2004 dalam Sagala,2017).Perempuan dengan kematangan seksual lebih dini akan memiliki IMT yang lebih tinggi dan perempuan dengan kematangan seksual yang lambat memiliki IMT lebih kecil pada usia yang sama. Hal ini disebabkan karena IMT yang tinggi atau status gizi cenderung lebih atau *overwight* sering dihubungkan dengan paparan hormon *estrogen* dan *progesteron* tinggi sebagai akibat pola konsumsi makanan berlemak tinggi (Derina, 2011 dalam Sulung dkk, 2017).

## **6. Hubungan *Fastfood* dengan *Menarche***

Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* di kalangan remaja modern memicu pengeluaran hormon-hormon yang berpengaruh terhadap terjadinya *menarche* dan timbulnya tanda-tanda sekunder pada anak yang lebih cepat dari usia normal. Timbulnya tanda-tanda pubertas baik primer maupun sekunder sebelum umur 8 tahun dan terjadinya *menarche* sebelum usia 11 tahun disebut dengan pubertas dini( Kustin, 2018).

*Menarche* dini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti status gizi, paparan media massa dan konsumsi *fast food*. Faktor status gizi berpengaruh kuat terhadap usia *menarche* yang mempengaruhi pertumbuhan dan pematangan seksual, melalui pemenuhan kebutuhan dan distribusi nutrisi terhadap kelenjar endokrin dan organ seksual. Keadaan gizi yang baik mengakibatkan terjadinya percepatan pertumbuhan dan pematangan seksual sehingga *menarche* terjadinya lebih awal dan cenderung lebih berat serta lebih tinggi (Nana, 2014).

Makanan cepat saji memiliki kandungan tinggi garam dan lemak serta rendahserat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agres tahun 2012 di Bandung, menyatakan bahwa hasil dari hubungan konsumsi *fastfood* dan aktifitas fisik dengan usia *menarche* dini didapatkan sebanyak 43 responden (56,6%) dikategorikan jarang dan sebanyak 33 responden (43,4%) dlkategorikan sering (Febrianti, 2017).

Pengaruh kemajuan teknologi dan *western style food* dapat menyebabkan perubahan gaya hidup dan pola makan di masyarakat,

khususnya remaja yang cenderung menyukai makanan cepat saji. *Fastfood* mengandung kalori, lemak, protein, gula dan garam yang relatif tinggi dan rendah serat jika dikonsumsi secara sering dan berlebihan dapat mengakibatkan masalah gizi lebih. Mengonsumsi *fast food* merupakan bagian dari budaya Amerika, Kandungan zat gizi yang rendah pada suatu bahan makanan, yang kemudian dikonsumsi secara *continue* akan menyebabkan para remaja putri mengalami berat badan kurang (*underweight*).

Keadaan dengan status gizi seperti ini, selain mempengaruhi pertumbuhan juga berakibat lambatnya proses *menarche* pada beberapa remaja putri. Sedangkan konsumsi lemak,protein serta kandungan karbhidrat sederhana yang tinggi berpengaruh terhadap peningkatan berat badan (*overweight*). Proses inilah yang mengakibatkan kemungkinan remaja putri di negara barat lebih cepat mengalami *menarche* dibanding remaja-remaja putri di Indonesia. Remaja luar negeri pada umumnya tampak lebih dewasa dari usianya dikarenakan faktor lingkungan serta gaya hidup mereka, tetapi akibat bergesernya pola konsumsi remaja sekarang ini disinyalir mempercepat proses *menarche* pada remaja putri yang usianya belum saatnya untuk mengalami proses reproduksi. (Ayu, 2013).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Strategi Penentuan Judul Penelitian**

Penentuan judul penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

##### **1. Menentukan Topik**

Penentuan topik dilakukan dengan prinsip ada kebaruan (novelty), tidak replikasi penelitian sebelumnya, asli (originality) sedang trend dan sesuai dengan bidang ilmu yang sedang diteliti. Peneliti menekuni bidang gizi masyarakat dan setelah diskusi dengan dosen pembimbing peneliti menentukan topik penelitian adalah Menstruasi menarche pada remaja.

##### **2 Definisi Topik**

Setelah menentukan topik, peneliti mendefinisikan topik penelitian Menarche merupakan menstruasi pertama yang terjadi pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi.

##### **3. Membaca Artikel Penelitian**

Dalam mendapatkan ide tentang judul penelitian, peneliti menganalisa 5 artikel sesuai dengan topik penelitian dimana minimal 1 diantaranya dalam bentuk *literature review*. Daftar 5 artikel yang telah dirangkum oleh peneliti, kemudian diambil kesimpulannya dapat dilihat pada tabel 1. hasil rangkuman 5 artikel, umumnya membahas tentang hubungan asupan energi, konsumsi *fastfood*, aktivitas fisik, factor risiko terjadinya *menarche*. Setelah mengkaji 5 artikel. Peneliti akan mengkaji tentang hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja.

**Tabel 1. Ringkasan 5 Artikel sesuai dengan Topik Penelitian**

Penulis/Judul	Desain penelitian, Analisis data	Tujuan	Hasil	Kesimpulan
Priharyanti Wulandari, Dwi Nur Aini, Suprapti Wiji Astuti, 2015, Faktor–Faktor yang berhubungan dengan kejadian menarche siswi di SMPN 31 Semarang	Jenis penelitian ini yaitu study korelasi dengan metode pendekatan cross sectional study.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor–faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian menarche pada siswi di SMP 31 Semarang.	Ada hubungan antara status menarche ibu (genetik), keterpaparan media massa, gaya hidup, nutrisi, status gizi dengan kejadian menarche siswi di SMPN 31 Semarang, dinyatakan kandungan p value $0,000 < 0,05$	Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMPN 31 Semarang didapatkan hasil kejadian menarche siswi mayoritas normal >11-15 tahun
Suryanda 2017, Hubungan status gizi dengan kejadian menarche pada siswa SDN 02 Kota Prabumulih	deskriptif analitik dengan menggunakan metode cross-sectiona	untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian menarche Siswi SDN 02 Kota Prabumulih tahun 2016	Data diperoleh melalui kuisisioner berbentuk check list dan pengukuran Indeks Masa Tubuh. Didapatkan hasil 43 orang (67,2%) telah mengalami menarche dan 21 orang belum mengalami menarche (32,8%), sedangkan 38 (59,4%) orang status gizi normal dan 26 orang	hubungan antara status gizi dengan kejadian menarche di SDN 02 Kota Prabumulih. Status gizi dapat mempengaruhi kejadian menarche pada siswi SDN 02 Kota Prabumulih, sehingga orang tua dan keluarga wajib mengetahui dan memahami pentingnya nilai gizi bagi perkembangan kesehatan reproduksi anak. Peran serta

			(31,6%) status gizi tidak normal, yaitu obesitas 11 orang (42,3%) sedangkan kurus 15 orang (57,7%). Uji statistik menggunakan chi square dengan tingkat kepercayaan 95 % ( $\alpha=0.5$ )	berbagai pihak perlu ditingkatkan mengingat masih banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak.
Ronasari Mahaji Putri, Novitadewa, Neni Maemunah 2020, Usia menarche dari sudut pandang konsumsi FastFood dan paparan media porno	Desain penelitian menggunakan crosssectional	Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan konsumsi junkfood, paparan media dengan usia menarche pada remaja putrid	Hasil penelitian diketahui sebagian besar responden mengkonsumsi fastfood dalam kategori rendah yakni sebanyak 82 orang ( 91,1%), sebagian besar anak mengalami paparan media porno yang rendah, yakni 80 orang ( 88,9%). Uji statistik menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara konsumsi junkfood ( $pvalue=0,416$ ) , dan paparan media porno	Sebagian besar responden mengkonsumsi fastfood dalam kategori rendah yakni sebanyak 82 orang (91,1%).Sebagian besar anak mengalami paparan media porno yang rendah, yakni 80 orang (88,9%). Tidak ada hubungan antara konsumsi fastfood dengan status menarche pada responden SMPN 26 Malang( $pvalue=0,416$ ). Tidak ada hubungan antara paparan media porno dengan

			(pvalue=0,270)	status menarche pada responden SMPN 26 Malang (pvalue =0,270)
Surya Anita, Yunida Turisna Simanjuntak, 2018, Hubungan Konsumsi junk food dengan usia menarche siswa sekolah dasar di gedung johor medan	Dengan desain penelitian observasional analitik dan case control.	penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh junk food pada awal menarche pada siswa sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara konsumsi junk food dengan kejadian menarche dini (p = 0,021) dan OR 1,889	penelitian bahwa tidak ada hubungan konsumsi junk food dengan kejadian menarche dini (p=0,021) dan OR 1,889. Hal ini disebabkan Tingginya pola konsumsi junk food/fast food pada remaja dipengaruhi oleh pola perilaku masyarakat yang cenderung memilih makanan praktis, mudah didapat dan siap saji.
A. <i>LITERATUR E REVIEW</i> Hubungan konsumsi makanan fastfood dan aktivitas fisik dengan kejadian menarche pada anak	deskriptif survey analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan makan fast food dan aktivitas fisik dengan <i>menarche</i> pada anak	Terdapat hubungan antara kebiasaan konsumsi <i>fast food</i> dengan <i>menarche</i> dengan hasil perhitungan nilai <i>Chi squer</i> ( $X^2$ ) sebesar 2,119 dengan CI 95% (0,05) <i>P- Value</i> sebesar	Kesimpulan kebiasaan makan <i>fast food</i> bukan faktor resiko untuk kejadian <i>menarche</i> , sedangkan aktivitas fisik merupakan factor resiko untuk kejadian menarche. Pada penelitian ini didapatkan umur menarche pada

(9-12 tahun).		usia 9 – 12 tahun.	0.1455. untuk aktivitas fisik terdapat hubungan dengan menarche dengan hasil perhitungan diperoleh nilai <i>Chi squer</i> ( $X^2$ ) sebesar 4,54 dengan CI 95% (0,05) <i>P-Value</i> sebesar 0.0332.	anak yaitu 9 tahun.
---------------	--	--------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------

#### **4. Menentukan Judul dan Rumusan Masalah**

##### **a. Menentukan judul**

Setelah merangkum hasil studi dari kelima artikel, peneliti menentukan judul penelitian yaitu "Hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja"

##### **b. Rumusan masalah**

Setelah menentukan judul, ditemukan rumusan masalah penelitian "Bagaimana hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja?"

Setelah menentukan judul dan rumusan masalah, selanjutnya peneliti menetapkan strategi pencarian literature.

#### **B. Strategi Pencarian Literature**

##### **1. Protokol pencarian literature**

Rangkuman menyeluruh dalam bentuk literature review mengenai bagaimana hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja. Protokol dan evaluasi pencarian literature review menggunakan tabel PRISMA checklist untuk menentukan penyeleksian studi yang telah ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan dari literature review. Checklist diawali dengan melakukan identifikasi dan skrining berdasarkan duplikasi, judul dan membaca abstrak. Waktu pencarian literature dilakukan bulan Oktober tahun 2020.

##### **2. Database pencarian literature**

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Pencarian literature dilakukan pada bulan Oktober tahun 2020. Mesin pencarian literature yang digunakan adalah Pubmed, DOAJ, GARUDA, dan Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional yang dipublikasi dari 2015 hingga 2020.

### 3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword dan Boolean operation ( AND, OR, and NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan mengikuti topic penelitian. Untuk artikel bahasa Indonesia menggunakan kata kunci hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja, Kemudian untuk bahasa inggris menggunakan kata kunci *fastfood* and *Menarche*.

#### C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi menurut PICOS

Kriteria pencarian pustaka diawali dengan duplikasi kemudian judul dan kesesuaian abstrak. Seleksi judul dilakukan dengan cara membaca secara cepat. Judul-judul artikel yang relevan akan disishkan untuk dibaca bagian abstraknya. Kemuadian strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan tabel PICOS (Population/problem, intervention,comparation,outcome dan study design). Apabila jumlah artikel masih terlalu banyak maka peneliti menambah kriteria eksklusi seperti kelengkapan full text, tingkat kesulitan analisis dan indeks jurnal, tahun terbit serta bahasa atau menspesifikkan pencarian. PICOS terdiri dari :

C.1. Kriteria Inklusi yang dicari dalam database adalah

- a. Population/problem yaitu, populasi yang akan dianalisis sesuai dengan topik yang sudah ditentukan dalam *literature review* yaitu seluruh remaja putri usia 10-19 tahun yang mengalami menstruasi pertama.
- b. Intervention, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus perorangan atau masyarakat serta pemaparan tentang penatalaksanaan studi sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review. Dalam artikel yang akan direview tidak ada perlakuan (Non Eksperimen) yang dilakukan sesuai dengan judul peneliti yaitu Hubungan Konsumsi *Fastfood* dengan Kejadian *Menarche* pada Remaja.

- c. Comparison, Intervensi atau penatalaksanaan lain yang digunakan sebagai pembanding. Dalam artikel yang digunakan tidak ada pembanding karena penulis membatasi artikel yang hanya melihat hubungan sesaat pada satu periode waktu tertentu.
  - d. Outcome yaitu hasil atau iuran yang diperoleh pada studi terdahulu yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dalam literature review. Outcome yang digunakan sesuai dengan artikel yang ditelaah berupa artikel yang menjelaskan tentang hasil tiap variabel yang sesuai dengan topic penelitian tanpa adanya intervensi yang diberikan.
  - e. Study design, desain penelitian yang digunakan dalam artikel adalah Cross sectional yang bertujuan mengetahui hubungan sesaat antara variabel *independent* dan variabel *dependent* yang dilakukan bersamaan dalam jangka waktu yang sama.
  - f. Full *text*, tersedianya artikel dengan lengkap dan tidak berbayar
  - g. Indeks, jurnal yang bereputasi Internasional seperti pubmed. Jurnal yang bereputasi Nasional seperti SINTA ,serta terindeks Garuda.
  - h. Bahasa, Indonesia dan Inggris
  - i. Tahun terbit, mulai tahun 2015-2020
- C. 2. Kriteria eksklusi yang dicari dalam database adalah
- a. Populasi/problem, populas itidak sesuai dengan judul yang sudah ditentukan dalam literature review yaitu Anak Balita, Dewasa, dan Lansia.
  - b. Intervensi, ada perlakuan (Eksperimen) yang tidak sesuai dengan kriteria dari judul peneliti.
  - c. Comparison, terdapat pembanding seperti artikel yang membahas sampel antara kasus dan kontro.
  - d. Study Design, tidak sesuai dengan desain penelitian yang digunakan dalam literature review seperti *Longitudinal*, *Case Control* dan *Randomized Control Trial* serta bentuk lain selain ketiga kriteria inklusi.
  - e. Full *text*, yaitu tidak lengkap dan berbayar.
  - f. Indeks, jurnal Internasional yang predator serta jurnal nasional yang belum teridentifikasi oleh SINTA dan Garuda.

g. Bahasa, selain bahasa Indonesia dan Inggris.

h. Tahun terbit, yaitu sebelum tahun 2015

Artikel yang diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menurut PICOS dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Kriteria inklusi dan Eksklusi berdasarkan PICOS**

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi/Problem	Usia remaja 10-19 tahun yang mengalami menstruasi pertama.	Balita, Paud, Dewasa, Lansia.
Sampel	>30	<30
Intervensi	Non Eksperimen	Eksperimen
Comparasi	Tidak ada pembandingan	Ada pembandingan
Outcome	Menjelaskan hasil tentang hubungan variable penelitian tanpa adanya intervensi yang diberikan.	Terdapat intervensi yang diberikan untuk mengetahui hubungan tiap variable penelitian
Studi design	• Cross sectional	• Longitudinal • Randomized Control Trial
Full Text	Lengkap dan tidak berbayar	Tidak lengkap dan berbayar
Indeks Jurnal	Bereputasi nasional seperti Sinta Bereputasi internasional : SJR	Nasional : Belum teridentifikasi oleh SINTA dan Garuda Internasional : Jurnal predator.
Bahasa	Indonesia dan Inggris	Selain Indonesia dan Inggris
Tahun terbit	Tahun 2015-2020	Sebelum tahun 2015

## D. Seleksi artikel dan penilaian kualitas

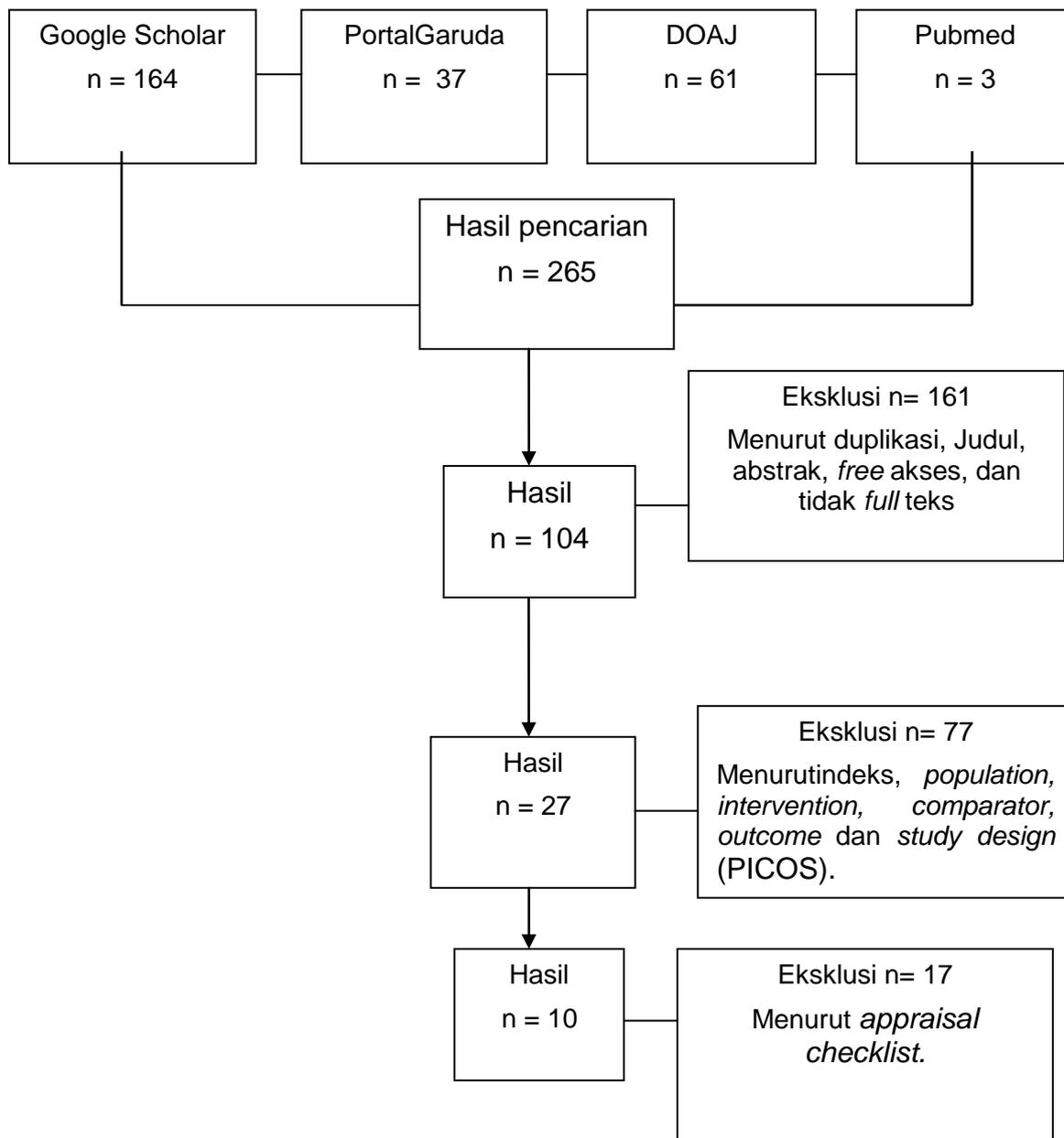
### 1. Hasil Seleksi Artikel

Pencarian artikel menggunakan 4 database yaitu Pubmed, Google Scholar, DOAJ dan Portal Garuda. Pada tahap identifikasi total jumlah artikel yang muncul sesuai kata kunci yang sudah ditetapkan sebanyak 265 artikel dengan rincian seperti pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil pencarian menggunakan empat database**

No	Kata kunci	Database	Jumlah artikel
1	Hubungan konsumsi <i>fastfood</i> dengan kejadian <i>menarche</i> pada remaja	Google Scholar	164 artikel
2	<i>Fastfood</i>	Portal Garuda	13 artikel
	Kejadian <i>Menarche</i>		24 artikel
3	<i>Fastfood</i>	DOAJ	49 artikel
	Kejadian <i>Menarche</i>		12 artikel
4	<i>Fastfood</i> and <i>Menarche</i>	PubMed	3 artikel

Berdasarkan hasil pencarian menggunakan 4 database, diperoleh sebanyak 265 artikel. Setelah dilakukan identifikasi dengan mempertimbangkan duplikasi judul, abstrak, free akses, dan tidak full teks didapatkan artikel yang relevan sebanyak 104. Kemudian artikel tersebut diseleksi berdasarkan kriteria PICOS didapatkan 27 artikel yang digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini. Pada tahap akhir, penulis membaca dan menilai populasi berdasarkan 7 kriteria appraisal checklist, sehingga diperoleh 10 artikel yang akan dijadikan sampel mendekati nilai kelayakan artikel sebagai objek studi literature. Tahap-tahap dalam pemilihan artikel dapat dilihat pada Gambar 1, sedangkan untuk penilaian 27 artikel berdasarkan appraisal checklist dapat dilihat pada Tabel 5



### Gambar 1. Tahap – tahap pemilihan artikel

**Tabel 4. Distribusi Kriteria Appraisal Checklist**  
**KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST**

NO	KRITERIA APPRAISAL CHECKLIST
1.	Apakah teori yang digunakan masih sesuai atau sudah kadaluarsa?
2.	Apakah teori yang digunakan mempunyai kredibilitas yang tinggi ?
3.	Apakah desain penelitian sesuai dengan tujuan penelitian ?
4.	Apakah populasi sesuai dengan tujuan penelitian ?
5.	Apakah sampel/responden sesuai tujuan penelitian ?
6.	Apakah variable yang ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian?
7.	Apakah analisis data sesuai kaidah analisis dan tujuan penelitian ?

Setelah peneliti menelaah 10 artikel yang digunakan ternyata 10 artikel yang digunakan hanya menggunakan 7 kriteria *appraisal checklist*. 5 kriteria penilaian tidak digunakan dalam 10 artikel tersebut. Hasil penilaian 10 artikel menggunakan 7 kriteria penilaian *appraisal checklist* tersebut dilihat pada tabel 5.

Distribusi Penilaian sampel berdasarkan appraisal checklist yang terdiri dari 7 kriteria akan dilakukan pada 27 artikel yang dijadikan populasi dengan memberikan penilaian “Ya dan Tidak”. Artikel yang mendapat nilai >75% termasuk dalam kriteria inklusi atau memenuhi kualitas. Sedangkan artikel dengan nilai <75% termasuk dalam kriteria eksklusi atau tidak memenuhi kualitas. Artikel yang termasuk eksklusi tidak dapat dijadikan sampel karena akan memberikan bias atau validitas rendah. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Hasil Penilaian kualitas artikel**

No	Judul	Penulis	Kriteria							Hasil (%)	Hasil Keterangan
			a	b	c	d	e	f	g		
			Tt	Tk	Ds	P	S	V	AD		
1.	Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji ( <i>Fast Food</i> ) dengan Kejadian <i>Dismenore</i> Pada Remaja Putri di SMP N 1 Ponorogo	Ayu Nur Indahwati dkk, 2017	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	58	Tidak Memenuhi
2.	Pengaruh Modernisasi Terhadap Usia Menarche Remaja Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banda Aceh	Rizqina Ajra dkk, 2019	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	86	Memenuhi
3.	Hubungan Status Gizi dan Usia <i>Menarche</i> dengan <i>Dismenorea</i> Primer pada Remaja Putri Kelas XI	Eka & Anur, 2016	Ya	Ya	Tdk	Tdk	Ya	Ya	Ya	58%	Tidak Memenuhi

	SMA NEGERI 15 PALEMBANG											
4.	The Effects of Junk Food Consumption on Incidence of Early Puberty in Adolescent Females	Kustin dkk, 2017	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk	Tdk	72	Tidak Memenuhi	
5.	Perbedaan Pola Konsumsi Junk Food pada Renaja Putri Smp Daerah Perkotaan dan Pedesaan Terhadap Kejadian Menarche Dini	Kustin, 2018	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk	Ya	86	Memenuhi	
6.	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Menarche Dini pada Siswi Sekolah Dasar di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.	Ayu Puspaning Tyas dkk, 2019	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	72	Tidak Memenuhi	
7.	Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji (FAST FOOD), Aktifitas Fisik dan Status Gizi pada Remaja diSma Negeri 1	Novita Sagala dkk, 2017	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	86	Memenuhi	

	Padangsidi mpuan										
8.	Hubungan Interval Waktu Antara Usia Menarche Dan Usia Saat Melahirkan Anak Pertama	Rusydah Syarlina dkk, 2019	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	58	Tidak Memenuhi
9.	Perilaku Makan Siap Saji ( <i>FAST FOOD</i> ) dan Kejadian Obesitas pada Remaja Putri di Sma Negeri 1 Barumun Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas4 Tahun 2014	Romaito Hasibuan dkk, 2015	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
10.	Konsumsi <i>fast food</i> dan <i>soft drink</i> sebagai faktor risiko obesitas pada remaja	Ayu Rafiony dkk, 2015	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
11.	Gambaran Tingkat Ansietas Anak Usia Sekolah saat Megalami Menarche	Livana dkk, 2019	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
12.	Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Menarche pada Siswi SD Negeri 2 Di Kota	Arie Nugroho dkk, 2015	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	86	Memenuhi

	Bandar Lampung										
13.	Sosial Ekonomi, Konsumsi <i>FAST fOOD</i> dan Riwayat Obesitas Sebagai Faktor Risiko Obesitas Remaja	Rifai Ali & Nuryani, 2018	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Ya	Tdk	72	Tidak Memenuhi
14.	Usia <i>Menarche</i> Dengan Kejadian <i>Menopause</i> pada Ibu <i>Menopause</i> Usia 40-55 Tahun di Posyandu Lansia Mawar Kec. Puncokusuma Kab. Malang	Anik Purwati & Ismiatun 2018	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
15.	Hubungan Usia ,Usia <i>Menarche</i> dan Riwayat Keluarga dengan Kejadian Kanker Payudara Dirumah Sakit Umum Daerah DR. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung Tahun 2015	Nurul Isnaini & Elpiana, 2015	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	58	Tidak Memenuhi

16.	Usia <i>Menarche</i> Dengan Kejadian <i>Dysmenorrhea</i> Pada Remaja Putri	Soraya & Dwi, 2017	Ya	Tida	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	58	Tidak Memenuhi
17.	Age at menarche and its association with nutritional status	Bruna,dkk , 2017	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
18.	Hubungan Antara Status Gizi dan Status Ekonomi dengan Kejadian Menarche.	Uliyatul Laili & Fanty,2016	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	86	Memenuhi
19.	Hubungan Riwayat Menonton Media Dewasa Teman Menonton Media Dewasa dan Perilaku Seksual dengan Kejadian <i>Menarche</i>	Megawati Aisya & Arief, 2016	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	58	Tidak Memenuhi

20.	Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian <i>Menarche</i> Dini Pada Remaja Putri di Sma Amanah Medan	Nurrahmaton, 2018	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	58	Tidak Memenuhi
21.	Kejadian <i>Dismenore Primer</i> pada Siswi Smk Berdasarkan Usia <i>Menarche</i> , Indeks Masa Tubuh dan Siklus <i>Menstruasi</i>	Wita Solama & Aulia hati 2019	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memenuhi
22.	Analisis kesiapan siswi sekolah dasar dalam menghadapi <i>menarche</i>	Indah Lutfiya, 2016	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	86	Memenuhi
23.	Age at <i>menarche</i> and menstrual pattern among adolescences girls in selangor	Kamarulzaman siti-arrfah, dkk, 2021	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	58	Tidak Memenuhi

24.	Hubungan Status Gizi dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII dan Kelas VIII Smpn 12 PematangS iantar 2017	Safrina Daulay, 2017	Ya	Ya	Tdk	Ya	Ya	Tdk	Ya	72	Tidak Memen uhi
25.	Hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan mengkonsumsi fastfood dengan status gizi pada remaja	T. Syarifah latifah hanum, dkk, 2015	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	100	Memen uhi
26.	Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Menarche Dini	Vina Rizky Putri dkk, 2017	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk	Ya	86	Memen uhi
27.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan menarche dini pada siswi kelas VII di MTSN Model Padang Tahun 2017	Rini Febrianti, 2017	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tdk	Ya	86	Memen uhi

Ket:

1= ya

0= tidak

Tt = Teori terbaru

Tk = Kredibilitas Jurnal

DS = analisis data sesuai tujuan

P = Populasi sesuai tujuan

S = Sampel sesuai tujuan

V = Variabel sesuai tujuan

AD = Analisis data sesuai dan tujuan

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Artikel

Berdasarkan penilaian dari kriteria appraisal checlist maka di dapat 10 artikel yang relavan dengan topik yang telah ditelaah oleh peneliti. Artikel yang memenuhi syarat tersebut diterbitkan dari tahun 2015 hingga tahun 2020. 10 artikel yang relavan dengan topik yang dibahas oleh peneliti terdiri dari 8 artikel nasional yang terindeks SINTA, GARUDA dan DOAJ. 2 artikel berputasi internasional terindetifikasi terindeks scopus. penelitian ke-10 artikel menggunakan design penelitian cross sectional baik yang bersifat deskriptif maupun deskriptif analitik. Distribusi ke 10 artikel nasional maupun internasional dapat diliat pada tabel 6.

Tabel.6 Distribusi Karakteristik Artikel

No	Penulis Judul	Indeks	Tujuan	Jenis dan Design Penelitian	Hasil
1.	T. Syarifah Latifah Hanum, dkk, Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Mengonsumsi Fastfood dengan Status Gizi Pada Remaja	SINTA (S2)	Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan kebiasaan mengkonsumsi fasfood dengan status gizi pada remaja	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru (2015)</li> <li>• Sampel sebanyak 83 orang</li> <li>• Sebagian besar sampel mengkonsumsi makanan cepat saji non tradisional sebesar 46 orang( 55,4%).</li> <li>• Berdasarkan status gizi kategori BB lebih sebesar 20 orang (41,7%)</li> <li>• Sebagian besar sampel mempunyai pengetahuan dengan kategori baik sebesar 50 orang (60,2%)</li> </ul>

2.	Rizqina Ajra, dkk, Pengaruh Modernisasi Terhadap Usia Menarche Remaja di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Banda Aceh	SINTA (S3)	Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modernisasi Terhadap usia menarche pada remaja di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Banda Aceh	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Banda Aceh (2019)</li> <li>• Sampel sebanyak 100 orang</li> <li>• Sampel dengan kategori berat badan normal dengan keadian manarche sebesar 38 orang (38%)</li> <li>• Sebagian besar sampel mengkonsumsi makanan cepat saji sebesar 58 orang (58,0%).</li> </ul>
3.	Rini Febrianti Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Menarche Dini pada Siswi Kelas VII di MTSN Model Padang Tahun 2017	SINTA (S2)	Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan menarche dini	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Padang (2017)</li> <li>• Sampel sebanyak 79 orang</li> <li>• Persentase tertinggi menarche dini kategori gemuk sebesar 39 orang ( 49,4%)</li> <li>• Sampel dengan Kategori sering mengkonsumsi fastfood sebesar 40 orang(50,6%)</li> </ul>
4.	Arie Nugroho, dkk, Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Menarche pada Siswi SD Negeri 2 di Kota Bandar Lampung.	SINTA (S3)	Untuk mengetahui hubungan antara asupan zat gizi serta status gizi terhadap kejadian usia menarche pada siswi SD Negeri 2 di Kota	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Lampung (2015)</li> <li>• Sampel sebanyak 63 orang</li> <li>• Persentase tertinggi kategori asupan energi sebesar 18 orang</li> </ul>

			Bandar Lampung		(35,3%) <ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase tertinggi Status gizi kategori gizi baik sebesar 16 orang(36,5%)</li> </ul>
5.	Indah Lutfiya, Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarache	SINTA (S3)	Untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan menarache pada remaja putri pra-pubertas.	<b>Jenis penelitian :</b> observasional <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Surabaya (2016)</li> <li>• Sampel sebanyak 55 orang</li> <li>• Sebagian besar sampel pola asuh orangtua sebesar 34 orang (61,8%).</li> <li>• Sebagian besar sampel kategori umur 10 tahun remaja putri sebesar (69,1%)</li> <li>• sebagian besar sampel kategori pengetahuan kurang sebesar 34 orang ( 61,8%).</li> </ul>
6.	Kustin, Perbedaan Pola Konsumsi Junkfood pada Remaja Putri SMP daerah Perkotaan dan pedesaan terhadap keadian menarache dini	SINTA (S2)	Untuk menganalisis pengaruh konsumsi junkfood terhadap pubertas dini pada remaja SMP di wilayah perkotaan dan pedesaan	<b>Jenis penelitian :</b> Observasional analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Jember (2018)</li> <li>• Sampel sebanyak 88 orang</li> <li>• Persentase tertinggi kebiasaan mengkonsumsi junkfood kategori sering di pedesaan sebesar 33 orang (37,50%)</li> <li>• Persentase tertinggi kebiasaan mengkonsumsi junkfood kategori sering di perkotaan sebesar 54</li> </ul>

					orang (50,0%)
7.	Novita Fitriany, dkk, Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji( Fastfood) Aktifitas Fisik dan Status Gizi pada Remaja di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan	SINTA (S3)	Untuk mencari gambaran tentang kebiasaan konsumsi fastfood dan aktifitas fisik	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Padangsidempuan (2017)</li> <li>• Sampel sebanyak 87 orang</li> <li>• Sebagian besar sampel dengan Kategori ringan aktivitas fisik sebesar 79 orang (90,8%)</li> <li>• Kategori dengan status gizi normal sebesar 37 orang (42,5%).</li> </ul>
8.	Kamarulzaman, dkk Age at Menarche and Menstrual Pattern among Adolescences Girls in Selangor	SJR (Q1)	Untuk mengkaji pengaruh gangguan menstruasi, fisik aktivitas dan perilaku kesehatan pada usia saat menarche	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Selangor (2020)</li> <li>• Sampel sebanyak 422 orang</li> <li>• Sampel berasal dari daerah perkotaan sebesar 139 orang (32,9%)</li> <li>• Sampel berasal dari daerah pinggiran kota sebesar 141 orang (33,4%)</li> <li>• Kategori berasal dari pedesaan sebesar 142 orang (33,6%)</li> </ul>
9.	Bruna de Siqueira Barros, dkk, Age at menarche and its association with nutritional status	SJR (Q2)	Untuk memperkirakan usia rata rata saat menarche dan hubungannya dengan status gizi	<b>Jenis penelitian :</b> Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Brazil (2017)</li> <li>• Sampel sebanyak 2274 orang</li> <li>• Pemetaan berdasarkan usia menarche Brazil sebanyak :</li> </ul>

					- Brazil rata-rata 11,71 tahun
10.	Uliyatu laili, dkk Hubungan antara status gizi dan status ekonomi dengan kejadian menarache	SINTA (3)	Untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan status ekonomi dengan kejadian menarache.	<b>Jenis penelitian</b> :Deskriptif analitik <b>Desain penelitian:</b> Cross sectional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini dilaksanakan di Sulawesi Selatan (2016)</li> <li>• Sampel sebanyak 58 orang</li> <li>• Kategori baik dengan status gizi sebesar 15 orang (43,1%)</li> <li>• Kategori status ekonomi tinggi sebesar 28 orang (48,3%)</li> </ul>

Tabel 6 menggambarkan karakteristik dari 10 artikel menyangkut studi penelitian yang keseluruhannya merupakan jenis penelitian observasional dengan design studi Cross sectional. Adapun sampel pada penelitian ini remaja putri berkisar usia 11-19 tahun. Jumlah sampel dari ke-10 masing-masing artikel berada ke-10 artikel tersebut >30 orang. 10 artikel yang relevan dengan topik yang dibahas oleh peneliti terdiri dari 8 artikel nasional yang terindeks SINTA 2 terdiri dari 3 artikel, SINTA 3 terdiri dari 4 artikel, 2 artikel bereputasi internasional terindetifikasi terindeks SJR Q1 1 artikel dan terindeks Q2 1 artikel .

### **B. Distribusi Konsumsi *Fastfood***

Pada era globalisasi sekarang ini semakin beraneka ragam jenis makanan yang bisa dinikmati di Indonesia. Salah satunya adalah mengkonsumsi makanan bergaya barat seperti *fastfood* yang sudah menjadi kebiasaan remaja pada umumnya. Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* ini berpengaruh terhadap peningkatan gizi remaja, perilaku konsumtif anak-anak tanpa diimbangi pengetahuan mengenai kandungan gizi dalam *fastfood* (Madtias,2015). Distribusi artikel konsumsi *Fastfood* dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Konsumsi Fastfood

NO	Penulis, Judul	Hasil
----	----------------	-------

1.	Kustin Perbedaan Pola Konsumsi Junkfood pada Remaja Putri SMP Daerah Perkotaan dan Pedesaan terhadap Kejadian Menarche Dini	Konsumsi makanan cepat saji dikategorikan : - Konsumsi : 60 orang (68,18%) - Tidak Konsumsi :28 orang( 23,86%)
2.	Novita Fitriany, dkk Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji( Fastfood) Aktifitas Fisik dan Status Gizi pada Remaja di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan	Konsumsi makanan cepat saji dikategorikan : - Mie Instan : 46 orang (52,9%) - Spagheti : 41 orang (47,1%)
3.	Rizqina Ajra, dkk, Pengaruh Modernisasi Terhadap Usia Menarche Remaja di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Banda Aceh	Mengonsumsi makanan cepat saji dikategorikan : - Pernah : 100 orang (100%) - Tidak pernah : 0 Intesitas mengonsumsi makanan cepat saji dikategorikan: - Jarang : 21 orang ( 21,0%) - Kadang-kadang : 21 orang (21,0%) - Sering : 58 orang (58,0%).
4.	Rini Febrianti (2017) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Menarche Dini pada Siswi Kelas VII di MTSN Model Padang Tahun 2017	Mengonsumsi fastfood dikategorikan : - Jarang : 39 orang (49,4%) - Sering : 40 orang (50,6%)

Tabel 7 menunjukkan bahwasannya yang membahas tentang konsumsi fastfood berjumlah 4 artikel. Berdasarkan tabel 7 didapatkan 2 artikel yang mengkategorikan *fastfood* dan didapatkan konsumsi *fastfood* dengan kategori jarang sebesar 33,5% sedangkan yang mengkategorikan mengonsumsi *fastfood* sering sebesar 54,7%. Hanya 1 artikel yang mengonsumsi *fastfood* dikategorikan kadang-kadang sebesar 21%. Sedangkan menurut penelitian Novita (2017) kategori mengonsumsi *fastfood* dibagi 2 yaitu konsumsi Mie Instan dan Sphageti dan diperoleh

paling dominan dengan mengkonsumsi makanan cepat saji Mie instan sebanyak 46 orang (52,9%).

*Fastfood* banyak dikonsumsi oleh semua kalangan termasuk remaja putri yang baru mulai memasuki masa reproduksi, hampir semua kebanyakan remaja mengkonsumsi *fastfood* jenis mie instan. Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* ini berpengaruh terhadap peningkatan gizi remaja, perilaku konsumtif anak-anak tanpa diimbangi pengetahuan mengenai kandungan gizi dalam *fastfood* dapat mempengaruhi kerja hormon sehingga bisa terjadinya pubertas dini (Meditias,2015).

### C. Distribusi Kejadian *Menarche*

menstruasi pertama yang terjadi pada masa awal remaja ditengah masa pubertas sebelum memasuki masa reproduksi. *Menarche* suatu tanda yang penting bagi seorang wanita yang menunjukkan adanya produksi hormon yang disekresikan oleh hipotalamus dan kemudian diteruskan pada ovarium dan uterus ( Sukarni dan Wahyu, 2013). Distribusi artikel kejadian *menarche* dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Distribusi Kejadian *Menarche*

No	Penulis, Judul	Hasil
1.	Rini Febrianti (2017) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Menarche Dini pada Siswi Kelas VII di MTSN Model Padang Tahun 2017	Menarche dini dikategorikan : - Dini : 57 orang ( 72,2%) - Normal : 22 orang (27,8%)
2.	Arie Nugroho, dkk, (2015) Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Menarche pada Siswi SD Negeri 2 di Kota Bandar Lampung.	Menarche dini dikategorikan : - Menstruasi dini : 23 orang(36,5%) - Normal : 40 orang(63,5%)

3.	Indah Lutfiya (2016) Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarche	Umur kesiapan menghadapi menarche dikategorikan: - 9 tahun : 2 orang(3,6%) - 10 tahun : 15 orang (69,1%) - 11 tahun : 38 orang (27,3%)
4.	Uliyatu laili, dkk, (2016) Hubungan antara status gizi dan status ekonomi dengan kejadian menarche	Kejadian Menarche dikategorikan : - Sudah Menarche : 23 orang (39,7%) - Belum Menarche : 35 orang (60,3%)
5.	Bruna de Siquera Barros, dkk, (2017) Age at menarche and its assoction with nutritional status	Usia menarche di Brazil : - Brazil = 11,71 tahun
6.	Kamarulzaman Siti-Arfah, dkk, (2020) Age at Menarche and Menstrual Pattern among Adolescences Girls in Selangor	Menarche dini dikategorikan : - Menarche dini : 271 orang (64,2%) - Menarche normal : 151 orang (35,8%)

Tabel 8 menunjukkan bahwasannya yang membahas tentang kejadian *menarche* berjumlah 6 artikel. Berdasarkan tabel 8 didapatkan 3 artikel yang mengkategorikan kejadian *menarche* dan didapatkan kejadian *menarche* dengan kategori menarche dini sebesar 62,33% sedangkan yang mengkategorikan kejadian *menarche* normal sebesar 37,7%. Menurut penelitian Indah (2016) dan Bruna(2017) Rentang usia *menarche* dini didominasi oleh usia 11 tahun.

Menarche dini dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu asupan zat gizi dan status gizi, hal ini mempengaruhi terjadinya proses lambat atau cepatnya menarche pada remaja putri. Oleh karena itu remaja yang mengawali *menarche* lebih cepat cenderung memiliki sistem reproduksi yang belum matang yang artinya juga belum siap mengalami pembuahan. Seorang wanita yang belum cukup usia baik secara fisik dan psikis dapat menyebabkan seorang anak remaja mengalami kedewasaan sebelum saatnya( Marmi,2013)

#### D. Hubungan Konsumsi Fastfood dengan Kejadian Menarche pada Remaja

Kebiasaan mengkonsumsi *fastfood* di kalangan remaja modern memicu pengeluaran hormon-hormon yang berpengaruh terhadap terjadinya *menarche* dan timbulnya tanda-tanda sekunder pada anak yang lebih cepat dari usia normal ( Kustin, 2018). Hasil telaah artikel tentang hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Hasil Telaah Artikel Hubungan Konsumsi *Fastfood* Dengan Kejadian *Menarche* Pada Remaja

No	Penulis/ Judul	Hasil	Kesimpulan
1.	Rini Febrianti (2017) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Menarche Dini pada Siswi Kelas VII di MTSN Model Padang Tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian yang dilakukan rini menyatakan bahwa adanya hubungan bermakna antara konsumsi fastfood dengan menarche dini didapatkan p value= <math>0,029 &lt; \alpha (0,05)</math></li> </ul>	Ada hubungan antara konsumsi fastfood terhadap kejadian menarche dini
2.	Kustin(2018) Perbedaan Pola Konsumsi Junkfood pada Remaja Putri SMP daerah Perkotaan dan pedesaan terhadap keadian menarche dini	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian yang dilakukan kustin menyatakan Berdasarkan uji stastik konsumsi fastfood pada menarche dini didapatkan p= 0,000</li> </ul>	Ada hubungan konsumsi fastfood terhadap kejadian menarche dini
3.	Ajra, dkk (2019) Pengaruh Modernisasi Terhadap Usia Menarche Remaja di Madrasah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan antara usia menarche dengan intensitas mengkonsumsi makanan cepat saji dengan nilai p= 0,357</li> </ul>	Tidak ada hubungan antara intensitas mengkonsumsi makanan cepat saji terhadap usia menarche

	Tsanawiyah Negri 1 Banda Aceh	dan nilai OR 0,093.	
4.	T. Syarifah Latifah Hanum, dkk, (2015) Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Mengonsumsi Fastfood dengan Status Gizi Pada Remaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penelitian yang dilakukan syarifah menyatakan hubungan antara frekuensi fastfood dengan status gizi p value = 0,029 yang berarti p value &gt; (0.05)</li> </ul>	Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi fastfood dengan status gizi
5.	Arie Nugroho, dkk (2015) Hubungan Antara Asupan Zat Gizi dan Status Gizi dengan Kejadian Menarche pada Siswi SD Negeri 2 di Kota Bandar Lampung.	Hasil penelitian yang dilakukan arie menyatakan hubungan antara status gizi dengan kejadian menarche dini diperoleh p-value 0,046	Ada hubungan status gizi dengan kejadian menarche dini
6.	Uliyatu laili, dkk (2016) Hubungan antara status gizi dan status ekonomi dengan kejadian menarche	Hasil penelitian yang dilakukan Uliyatu menyatakan hubungan antara status ekonomi dengan kejadian menarche diperoleh $0,002 < \alpha$	Ada hubungan status ekonomi yang dimiliki seorang anak terhadap kejadian menarche

Dari tabel 9 menunjukkan bahwa konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* 5 artikel diantaranya memiliki hubungan yang signifikan, sedangkan 1 artikel diantara tidak memiliki hubungan yang signifikan antara konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* dini. Artikel yang memiliki hubungan yaitu penelitian Kustin (2018) , Rini (2017), Uliyatu (2016), Arie (2015) dan Syarifah (2015) sedangkan artikel yang tidak memiliki hubungan yaitu penelitian Ajra (2019).

Hasil dari telaah artikel menunjukkan bahwa terdapat 5 artikel yang signifikan membahas hubungan konsumsi fastfood dengan kejadian *menarche*. Penelitian kustin yang membahas tentang hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* ini menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi *fastfood* dengan *menarche* ini dengan nilai  $p = 0,000$ . Hal ini sejalan dengan penelitian Rini (2017) penulis mendapatkan hasil bahwa makanan cepat saji berpengaruh dengan kejadian *menarche* ini didapatkan nilai  $p\text{ value} = 0,029 < \alpha (0,05)$ . Ajra (2019) melakukan penelitian mendapatkan hasil  $p = 0,357$  antara usia *menarche* dengan intensitas mengkonsumsi makanan cepat saji, selanjutnya penelitian Syarifah (2015) terdapat hubungan antara frekuensi fastfood dengan status gizi  $p\text{ value} = 0,029$  yang berarti  $p\text{ value} > (0,05)$ . Arie (2015) menyatakan adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian *menarche* ini diperoleh  $p\text{-value} 0,046$ . 4 artikel diantaranya tidak memiliki hubungan yang signifikan antara konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja dan 1 artikel diantaranya tidak memiliki antara hubungan konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* pada remaja.

Konsumsi *fastfood* dapat mempengaruhi kejadian pada *menarche* dini yang memicu pengeluaran hormon-hormon yang berpengaruh terhadap terjadinya *menarche* dan timbulnya tanda-tanda sekunder pada anak yang lebih cepat dari usia normal. Keadaan gizi yang baik mengakibatkan terjadinya percepatan pertumbuhan dan pematangan seksual sehingga *menarche* terjadinya lebih awal dan cenderung lebih berat serta lebih tinggi (Nana, 2014)

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Asupan konsumsi *fastfood* dengan kategori sering sebesar 54,7% berupa olahan mie instan
2. Kejadian *menarche* remaja putri dengan kategori *menarche* dini sebesar 62,33% mengalami menstruasi dengan kejadian *menarche* dini
3. Dari 6 artikel ditemukan 5 artikel yang mempunyai hubungan antara konsumsi *fastfood* dengan kejadian *menarche* dini pada remaja

### B. Saran

Bagi remaja membatasi konsumsi *fastfood* untuk menghindari terjadinya *menarche* dini pada remaja.

Penelitian dengan metode *literature review* ini masih memiliki hasil yang kurang akurat karena hanya menelaah masalah dengan melihat hasil penelitian dari peneliti sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pandemic covid- 19 yang mengharuskan menjaga jarak dan tidak melakukan suatu perkumpulan. Oleh karena itu sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian secara langsung untuk hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. & Wirjatmadi, B. (2012). Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan, Edisi I. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Ajra, R. 2019. Pengaruh Modernisasi Terhadap Usia Menarche Remaja di Madrasah Tsanawiyah Negri 1 Banda Aceh
- Arffah, S.K. 2020. Age at Menarche and Menstrual Pattern among Adolescences Girls in Selangor
- Ayu, S.M. 2013. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Mengadapi Menarche. Yogyakarta: FKM Universitas Ahmad Dahlan
- Bobak, L. 2015. Keperawatan Maternitas, Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Barros, S.B. 2017. ERICA: age at menarche an its assoction with nutritional status
- Cahyono, E. 2019. Literatur review: panduan penulisan dan penyusunan.
- Daulay, S. 2017. Hubungan Status Gizi dengan Usia Menarche pada Siswi Kelas VII dan Kelas VIII SMPN 12 Pematang Siantar
- Diananda, A. 2018. Psikologi Remaja dan Permasalahannya. ISTIGHNA, Vol.1 No 1, Januari 2018.
- Febrianti, R . 2017. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Menarche Dini pada Siswi Kelas VII di MTSN Model Padang. Unes Journal Of Scientech Research, Volume 2, Issue 1, June.
- Hanum, T. S. L., Dewi, A. P., & Erwin. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan dan Kebiasaan Mengonsumsi Fast Food dengan Status Gizi pada Remaja.
- Kholifah A. 2015. Gambaran Tingkat Stress pada Anak Usia Sekolah Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) di SDN Gegerkalong Girang 2. Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, Vol. 1 No. 2
- Kristianti, N. 2009. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Frekuensi Konsumsi Fastfood dengan Status Gizi Siswa SMA Negri 4 Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Kesehatan, ISSN 1979-7621, VOL. 2, NO. 1, JUNI 2009

- Kumalasari dan Andhyantoro I. 2012. Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Kustin. 2018. Perbedaan Pola Konsumsi Junk Food pada Remaja Putri SMP Daerah Perkotaan dan Pedesaan terhadap Kejadian Menarche dini.
- Lutfiya , I. 2016. Analisis Kesiapan Siswi Sekolah dalam Menghadapi Menarche.
- Maditias. G. 2015. Konsumsi Junk Food dan Pubertas dini
- Marmi. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi . Jakarta : Pustaka Belajar : Cetakan Pertama. 2014
- Marzali, A. 2017. Menulis Kajian Literatur. ETNOSIA: Jurnal Etnografi Indonesia, 1(2), 27.
- Nana, D A. 2014. Hubungan Frekuensi Konsumsi Fastfood dan Status Gizi dengan usia Menarche Dini Pada Siswi Sekolah Dasar di Surakarta
- Neuman, W. Lawrance. 2011. Social Research Methods. Qualitative and Quantitative Approaches. Boston: Pearson.
- Nursalam, 2020. Penulisan Literature review dan Systematic Review Pada Pendidikan Kesehatan (Contoh). edisi 1 : Universitas Airlangga
- Proverawati, A., & Misaroh, S. Menarche: Menstruasi Pertama Penuh Makna. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009
- Putri, Novitadewi, Maemunah. 2020. Usia Menarche dari Sudut Pandang Konsumsi Fastfood dan Paparan Media Porno. Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, Vol. 9, N0.1
- Riskesdas 2013. Jakarta : Kemenkes RI, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Sagala, Ardiani, Lubis. 2017. Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Cepat Saji( *Fast Food*), Aktifitas Fisik dan Status Gizi pada Remaja di SMA Negeri 1 Padang Sidempuan.
- Sandra, D I. 2015. Faktor- faktor yang Berhubungan dengan Terjadinya Menarche Dini.
- Sari, M. R. 2017. Hubungan Kebiasaan Konsumsi Mie Instan dengan Usia Menarche pada Siswi SMP Negeri 12 Palembang Tahun 2016. Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sastrawinata, S. (2009). Wanita Dalam Berbagai Masa Kehidupan (2nd ed). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Sukarni, I dan Wahyu, P. 2013. Buku Ajar Keperawatan Maternitas, Ygyakarta: Nuha Medika.

Wekke, I.S. 2019. Penelusuran Literature dalam Penulisan Artikel. Sekolah Tinggi Islam Negeri Sorong

Widyastuti, D. & Sodik. 2018. Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Junk Food Terhadap Kejadian Obesitas Remaja



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG**  
**PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN**  
**Nomor 2047/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

***“Literature Review : Hubungan Konsumsi Fast Food Dengan Kejadian Menarche Pada Remaja”***

Yang menggunakan manusia ~~dan hewan~~ sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Indah Maysari**  
Dari Institusi : **Prodi D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Nopember 2021  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

  
Dr. H. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

**Lampiran 2**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Maysari

Nim : P01031118090

Menyatakan bahwa data penelitian yang terdapat di karya tulis ilmiah saya adalah benar saya ambil dan bila saya tidak bersedia mengikuti ujian ulang (ujian utama saya dibatalkan)

Medan, September 2021

Yang membuat pernyataan,

  
10000  
METER  
TEMPE  
7C7EFAJX36641087  
(Indah Maysari)

### Lampiran 3

#### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Indah Maysari  
Tempat/Tanggal lahir : Binjai, 27 Mei 2001  
Nama Orangtua : 1. Ayah : Joko Atmojo  
2. Ibu : Asmah  
Jumlah Saudara : 1 orang  
Alamat Rumah : Jl Sekip Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal,  
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.  
No. Telp/Hp : 081264644039  
Riwayat Pendidikan : 1. SD 104188 Medan Krio  
2. SMP Negeri 1 Sunggal  
3. SMA Negeri 1 Sunggal  
4. Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Gizi  
Hobbi : Berenang, Travelling  
Motto : "Ubah pikiranmu dan kau dapat mengubah  
Duniamu"

**Lampiran 4**

**Bukti Bimbingan Karya Tulis Ilmiah Dasar**

Nama : Indah Maysari  
 Nim : P01031118090  
 Judul : *Literature Review* : Hubungan Konsumsi *Fastfood* dengan Kejadian *Menarche* Pada Remaja  
 Pembimbing : Ginta Siahaan, DCN, M.Kes

No	Tanggal	Topik Bimbingan	T. Tangan Mahasiswa	T. Tangan Pembimbing
1	05 Oktober 2020	Diskusi tentang topik penelitian		
2	06 – 07 Oktober 2020	Diskusi mengenai literature review		
3	08 Oktober 2020	Diskusi pencarian artikel menggunakan 4 Dalabase		
4	09 - 12 Oktober 2020	Diskusi pencarian artikel yang sesuai dengan topik penelitian		
5	15 Oktober 2020	Usulan penelitian diterima oleh dosen pembimbing		
6	16 Oktober 2020	Mengajukan BAB I Latar Belakang		
7	17-20 Oktober 2020	Revisi BAB I		
8	21 Oktober 2020	Mengajukan BAB II dan BAB III		
9	24-27 Oktober 2020	Revisi BAB II dan BAB III		
10	5 November 2020	Diskusi untuk membuat PPT		
11	12 November 2020	Seminar Proposal		
12	18 – 6 Januari 2021	Revisi proposal ke pembimbing dan penguji		
13	8 Februari – 6 Maret 2021	Diskusi Bab IV		
14	12 Maret 2021	Revisi Bab IV		
15	19 - 23 Maret 2021	Diskusi mengenai kesimpulan		
16	03 – 08 April 2021	Revisi Ulang Cara Penulisan KTI dan Membuat PPT		
17	23 April 2021	Seminar KTI		
18	10 Juni 2021	Revisi KTI oleh dosen pembimbing		
19	19 – 24 agustus 2021	Revisi KTI kepada Penguji I		
20	02-04 Agustus 2021	Revisi KTI kepada Penguji II		

## Lampiran 5

### Bukti Pencarian Artikel GOOGLE SCHOLAR

#### 1. Hubungankonsumsi fastfood dengan kejadian menarche pada remaja: 164 artikel

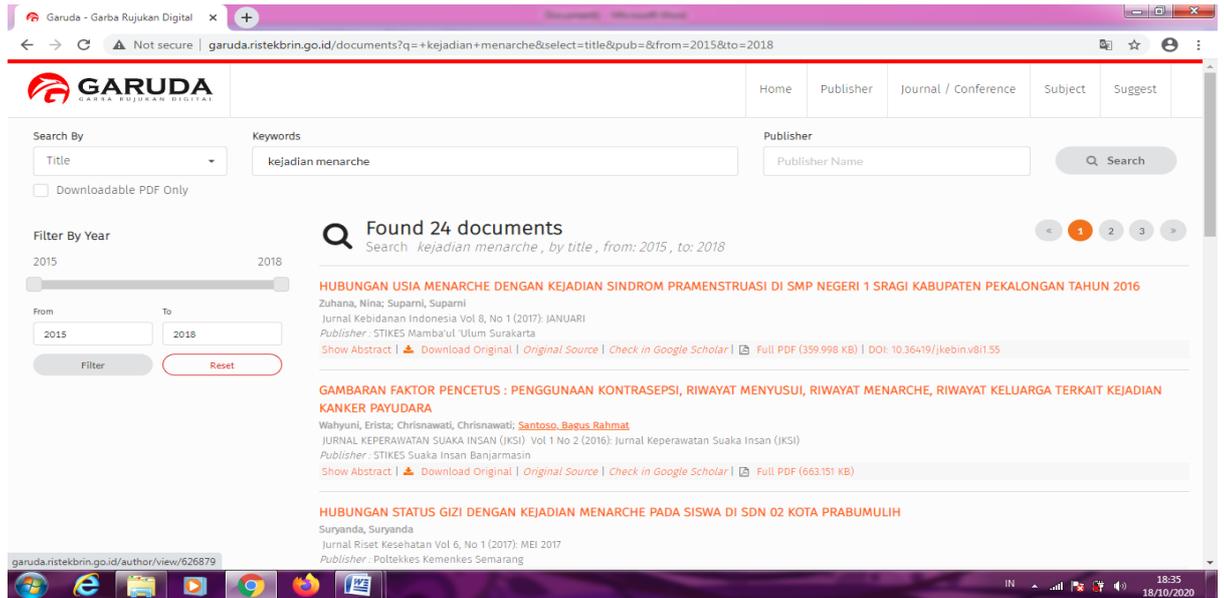
The screenshot shows a Google Scholar search page with the query "hubungan konsumsi fastfood dengan kejadian menarche pada remaja". The search results are displayed in a list format, showing the title of each article, the author(s), the journal name, and the year. The first article is "Hubungan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food) dengan Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri di SMP N 1 Ponorogo" by AN Indahwati and E. Multiana, published in Indonesian Journal for ... in 2017. The second article is "Hubungan gaya hidup dengan kejadian menarche di SMA Negeri 1 Driyorejo Kabupaten Gresik" by M Aisyah, published in repository.unair.ac.id in 2016. The third article is "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN MENARCHE DINI PADA SISWI KELAS VII DI MTSN MODEL PADANG TAHUN 2017" by R Febrianti, published in UNES Journal of Sciencetech Research in 2017. The fourth article is "HUBUNGAN KONSUMSI FAST FOOD DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN USIA MENARCHE PADA SISWI MTSN MODEL PADANG DAN SMPN 16 MODEL PADANG ..." by N Fitri, published in scholar.unand.ac.id in 2018. The search results also show the number of citations and the number of versions for each article.

### PORTAL GARUDA

#### 2. FASTFOOD : 13 artikel

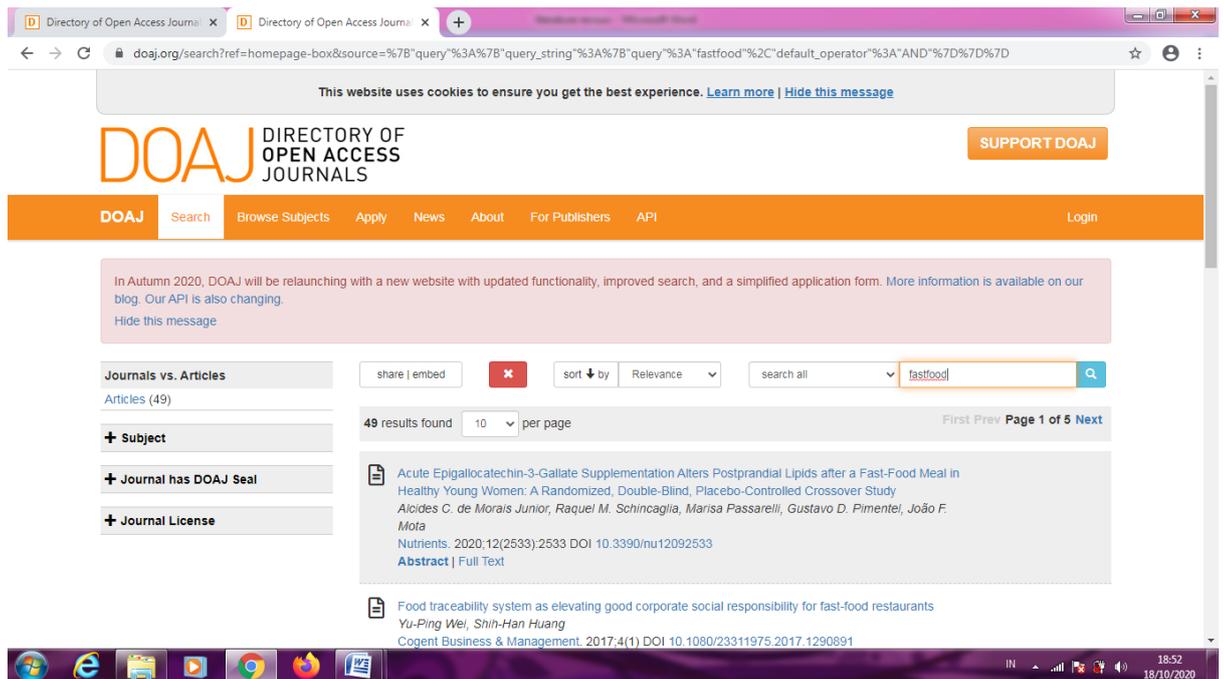
The screenshot shows the Garuda Portal search results for the keyword "fast food". The search results are displayed in a list format, showing the title of each document, the author(s), the journal name, and the year. The first document is "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN KEBIASAAN MENKONSUMSI FAST FOOD DENGAN STATUS GIZI PADA REMAJA" by Hanum, T. Syarifah Lailah, Dewi, Ani Priastiana, published in Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan in 2015. The second document is "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP MINAT BELI ULANG FAST FOOD AYAM GORENG TEPUNG DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA" by Cahyadi, Ivan, Hermanto, Kenly, Siaputra, Hanjaya, published in Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa in 2015. The third document is "PERILAKU MAKAN SIAP SAJI (FAST FOOD) DAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 BARUMUN KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS TAHUN 2014" by Hasibuan, Romalito, Sudaryati, Etti, Nasution, Ermawati, published in Jurnal Gizi, Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi in 2015. The search results also show the number of citations and the number of versions for each document.

#### 3. Kejadian Menarche : 24 artikel



## DOAJ

### 4. FastFood : 49 artikel



### 5. Kejadian Menarche : 12 artikel

Directory of Open Access Journals

doaj.org/search?ref=homepage-box&source=%7B"query"%3A%7B"query\_string"%3A%7B"query"%3A"kejadian%20menarache"%2C"default\_operator"%3A"AND"%7D%7D%7D

This website uses cookies to ensure you get the best experience. [Learn more](#) | [Hide this message](#)

**DOAJ** DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS SUPPORT DOAJ

DOAJ Search Browse Subjects Apply News About For Publishers API Login

In Autumn 2020, DOAJ will be relaunching with a new website with updated functionality, improved search, and a simplified application form. [More information is available on our blog.](#) Our API is also changing. [Hide this message](#)

Journals vs. Articles Articles (12)

+ Subject

+ Journal has DOAJ Seal

+ Journal License

share | embed  sort by Relevance search all kejadian menarache

12 results found 10 per page First Prev Page 1 of 2 Next

Hubungan antara Status Gizi dan Status Ekonomi dengan Kejadian Menarache  
*Uliyatul Laili, Fany A'in Noer Mailitasari*  
 Jurnal Ners dan Kebidanan. 2016;3(1):028-031 DOI 10.26699/jnk.v3i1.ART.p028-031  
[Abstract](#) | [Full Text](#)

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENORHEA  
*Sadiman Sadiman*  
 Jurnal Kesehatan. 2017;8(1):41-49 DOI 10.26630/jk.v8i1.392  
[Abstract](#) | [Full Text](#)

## Pubmed

### 6. FastFood and Menarache : 3 artikel

fastfood and menarache - Search

pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/?term=fastfood+and+menarache&filter=years:2015-2020

COVID-19 is an emerging, rapidly evolving situation. Get the latest public health information from CDC: <https://www.coronavirus.gov>. Get the latest research from NIH: <https://www.nih.gov/coronavirus>. Find NCBI SARS-CoV-2 literature, sequence, and clinical content: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/sars-cov-2/>.

NIH National Library of Medicine National Center for Biotechnology Information Log in

PubMed.gov fastfood and menarache  [Advanced](#) [Create alert](#) [Create RSS](#) [User Guide](#)

Sorted by: Best match

MY NCBI FILTERS 3 results

RESULTS BY YEAR

Showing results for *fast food and menarache*  
 Your search for *fastfood and menarache* retrieved no results

**Fast food** consumption alongside socioeconomic status, stress, exercise, and sleep duration are associated with menstrual irregularities in Korean adolescents: Korea National Health and Nutrition Examination Survey 2009-2013.  
 Cite Lim HS, Kim TH, Lee HH, Park YH, Lee BR, Park YJ, Kim YS.  
 Share Asia Pac J Clin Nutr. 2018;27(5):1146-1154. doi: 10.6133/apjcn.032018.03.  
 PMID: 30272863 [Free article.](#)